

**PERANAN MUSIK PADA IBADAH GEREJA PELAYANAN
PENYEMBAHAN KHARISMATIK BUNGA BAKUNG SURAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Musik**



Oleh:

**Joshua Dimas Pradana
NIM. 1211840013**

Semester Genap 2018/2019

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

**PERANAN MUSIK PADA IBADAH GEREJA PELAYANAN
PENYEMBAHAN KHARISMATIK BUNGA BAKUNG SURAKARTA**

Oleh:

**Joshua Dimas Pradana
NIM. 1211840013**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Musik**

Diajukan kepada

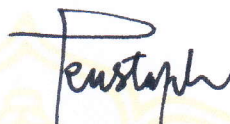
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2018/2019

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 4 Juli 2019

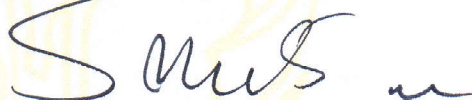
Tim Penguji:



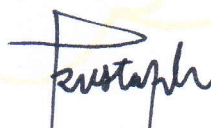
Kustap, S.Sn., M.Sn.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota




Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Kustap, S.Sn, M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Drs. Siswadi, M.Sn
NIP. 195911061988031001

"Biarlah Rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan"

(Roma 12:11)

*Karya tulis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua,
adik saya, teman hidup saya dan juga gereja*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa terhadap semua berkat dan penyertaan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh derajat Sarjana pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penelitian dan penyelesaian karya tulis ini telah mendapatkan dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kustap, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Musik dan Ketua Program Studi S1 Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan tuntunan.
2. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi S1 Musik, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta yang telah banyak memberikan informasi selama penulis menjalani studi di Jurusan ini.
3. Drs. Hari Martopo, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi, saran, bimbingan, nasehat, perbincangan yang menyenangkan, serta bantuan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing 2 yang dengan sabar membimbing hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
5. Kustap, S.Sn., M.Sn. selaku Penguji Ahli yang telah menguji dan melancarkan pendadaran.
6. Yonathan Sugeng Warsianto dan Chyntia Henny Andarwati, yang merupakan kedua orang tua tercinta penulis. Terimakasih atas cinta kasih, kesabaran, jerih lelah, perjuangan, doa, dukungan, semangat, dan perhatian yang tak pernah putus.
7. Pastor Yuana Markus dalam setiap doa, dukungan agar skripsi segera selesai dan selalu menjadi motivasi untuk penulis.
8. Esther Yulia Kurniawaty yang menjadi pendamping penulis terimakasih atas semangat, cinta, kesetiaan, perjuangan, kesabaran, doa, dan perhatian selama ini.

9. Teman teman sepelayanan di GPPK Bunga Bakung terimakasih atas kesediaan waktunya dan informasi yang telah diberikan.
10. Diky, Daniel, Valen, Nadia, Heni, Andria, Ananda, Rama, Bazar, Nika, Kaka dll, serta keluarga besar Youth Blaze senang memiliki keluarga rohani seperti kalian yang senantiasa menguatkan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Keluarga besar Waluyohardjono dan Keluarga besar Markus Bambang yang merupakan keluarga dari penulis yang selalu mendukung, mendoakan, dan memotivasi agar segera menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Ony Bryan, Eka Pramudhita sahabat seperjuangan dari penulis, terima kasih untuk setiap proses bermusik yang sudah berjalan hingga sekarang penulis dapat mendalami dan menyelesaikan studi di kampus ini.
13. Teman-teman angkatan 2012, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan terima kasih untuk suka duka dalam proses bermusik di kampus tercinta ini, keep in touch.
14. Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu baik jauh maupun dekat, terima kasih untuk setiap proses bermusik yang berharga.

Atas semua dukungan, kiranya Tuhan senantiasa mencurahkan berkat-Nya. Hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dengan membutuhkan saran dan diskusi lanjutan karena kekurangan dan keterbatasan penulisan. Terimakasih.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Penulis,

Joshua Dimas Pradana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan tentang peranan musik pada ibadah, karakter musiknya, dan respon jemaat atas pemilihan dan penggunaan lagu atau musik tersebut. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif dan analisis bentuk dan gaya musik. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yakni hasil pengamatan, pustaka, hasil wawancara, dan rekaman audio visual. Pustaka digunakan untuk mengetahui konsep, teori, pandangan, maupun latarbelakang tentang peranan musik dalam ibadah. Lebih lanjut diperkuat dengan hasil wawancara kepada narasumber yang terlibat dalam ibadah dan pelayanan gereja. Sumber rekaman untuk melihat kembali praktik-praktik musikal yang telah dijalankan. Analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan, mengklasifikasikan, dan mengelompokkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik dengan gaya pop dan rock sangat disukai mudah diterima jemaat. Respon positif tampak dari suasana yang menyenangkan tetapi tetap khidmat selama ibadah berlangsung.

Kata kunci: Peranan, karakter, respon, ibadah, pelayanan.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II IBADAH GEREJA GPPK BUNGA BAKUNG SURAKARTA	
A. Musik Gereja Dalam Sudut Pandang Alkitab	11
B. Ibadah	13
1. Peran Gembala	14
2. Pemimpin Pujian dan Penyembahan	15
3. Pemain Musik.....	16
C. Gereja GPPK Bunga Bakung Surakarta	17
D. Pujian Dan Penyembahan.....	21
a. Pujian	22
b. Penyembahan.....	23

E. Karakteristik Musik.	25
F. Unsur-unsur Dalam Musik.	28
G. Analisis.	29
H. Instrumen Yang Digunakan Dalam Ibadah.	30
1. Keyboard utama Yamaha MOXF 8.	30
2. Keyboard isian Yamaha PSR 3000.	31
3. Bass Elektrik Yamaha TRBX 505.	32
4. Drum set Pearl Export EXX.	33
5. Direct box Behringer Ultra-DI.	34
6. Wireless Mic Shure UR-8D.	35
Dynamic Mic Behringer XM8500.	36
7. Mixer Digital Behringer X32 Rack.	37
8. Speaker Aktive PA Behringer B612D.	38
Speaker Subwoofer Behringer B1800XP.	38
 BAB III ANALISIS PRAKTIK MUSIKAL PADA IBADAH	
A. GPPK Bunga Bakung Surakarta.	40
B. Liturgi Ibadah.	47
C. Peranan Musik Dalam Ibadah.	48
D. Karakteristik Musik Yang Digunakan Dalam Ibadah.	52
E. Analisis Musik Pujian dan Penyembahan.	53
F. Respon Jemaat Terhadap Musik.	64
1. Mengangkat Tangan.	64
2. Bertepuk Tangan.	65
3. Menari.	65
 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.	67
B. Saran.	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	70

DAFTAR NOTASI

Notasi 3.1. Notasi Pergerakan Akor Piano 1-6-2-5.....	54
Notasi 3.2. Notasi Pergerakan Akor Piano 1-2-3-4.....	54
Notasi 3.3. Notasi Pergerakan Akor Piano 4-3-2-5.....	54
Notasi 3.4. Notasi Pergerakan Akor Piano 1-5-2-4.....	55
Notasi 3.5. Notasi Pergerakan Akor Piano 6-5-4-3.....	55
Notasi 3.6. Notasi Pergerakan Akor Piano 1-4-6-5.....	55
Notasi 3.7. Notasi Pergerakan Akor Piano 1-4-1-4.....	55
Notasi 3.8. Notasi Pergerakan Akor Piano 2-3-4-5.....	56
Notasi 3.9. Notasi Pergerakan Akor Piano 1-7-6-5.....	56
Notasi 3.10. Notasi Pergerakan Akor Piano 1-6-4-5.....	56
Notasi 3.11. Notasi Pergerakan Akor Piano 4-5-6-6.....	56
Notasi 3.12. Notasi Pergerakan Akor Piano 5m-6#-4-1	57
Notasi 3.13. Notasi Pergerakan Akor Piano 3-4-1/5-5	57
Notasi 3.14. Notasi Pergerakan Akor Piano 3-4-6-5.....	57
Notasi 3.15. Notasi Pergerakan Akor Piano 4/6-5/7-1-3-6-5-4-4	57
Notasi 3.16. Notasi Pergerakan Akor Piano 1-7-6-5-4-3-2-5	58
Notasi 3.17. Notasi Pola Drum 1	58
Notasi 3.18. Notasi Pola Drum 2	59
Notasi 3.19. Notasi Pola Drum 3	59
Notasi 3.20. Notasi Pola Drum 4	59
Notasi 3.21. Notasi Pola Bass 1	59
Notasi 3.22. Notasi Pola Bass 2	60
Notasi 3.23. Notasi Pola Bass 3	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Gambar Struktur Ibadah	19
Gambar 2.2. Gedung GPPK Bunga Bakung Surakarta.....	19
Gambar 2.3. Pendeta Senior Markus Bambang	20
Gambar 2.4. Pendeta Yuana Markus Bambang	21
Gambar 2.5. Keyboard Yamaha Moxf8.....	31
Gambar 2.6. Keyboard Yamaha PSR 3000.....	32
Gambar 2.7. Yamaha TRBX 505.....	33
Gambar 2.8. Pearl Export exx 6 piece.....	34
Gambar 2.9. <i>DI-Box</i> Behringer ultra DI.....	35
Gambar 2.10. <i>Mic wireless</i>	36
Gambar 2.11. Mic kabel.....	36
Gambar 2.12. Pengolah suara (Mixer) Digital Behringer X32	37
Gambar 2.13. Speaker PA Behringer B612D	38
Gambar 2.14. Speaker Subwoofer Behringer B1800XP.....	39
Gambar 3.1. Suasana Ibadah Sel Grup.....	42
Gambar 3.2. Suasana Ibadah Doa Malam.....	43
Gambar 3.3. Suasana Ibadah Pemuda Blaze	44
Gambar 3.4. Suasana Ibadah Gereja Anak.....	45
Gambar 3.5. Suasana Ibadah Raya Pagi.....	46
Gambar 3.6. Tabel lagu pujian dan penyembahan.....	52
Gambar 3.7. Kode Jari Bait.....	61
Gambar 3.8. Kode Jari Reff	61

Gambar 3.9. Kode Jari Ending.....	62
Gambar 3.10. Kode Jari Berhenti.....	62
Gambar 3.11. Kode Jari Modulasi	63
Gambar 3.12. Kode Jari Interlude	63
Gambar 3.13. Kode Jari Medley	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah buah pikiran yang mempergunakan bunyi dan suara sebagai media untuk menuangkannya. Buah pikiran dari orang-orang yang dikaruniai hikmat dan akal budi oleh Tuhan untuk menuangkannya dalam bentuk bunyi-bunyian yang indah di dengar. Oleh sebab itu, musik menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia. Musik digunakan dalam berbagai hal, contohnya hiburan, edukasi, relaksasi, bahkan dalam sebuah peribadatan gereja. Gereja sendiri terdiri dari bermacam-macam denominasi, antara lain gereja protestan, ortodox, pantekosta, kharismatik, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, Gereja Pelayanan Penyembahan Kharismatik (GPPK) Bunga Bakung Surakarta menjadi gereja pilihan penulis sebagai tempat untuk melakukan sebuah penelitian. Penulis meneliti peranan musik pada pujian dan penyembahan ibadah di Gereja Pelayanan Penyembahan Kharismatik (GPPK) Bunga Bakung Surakarta.

Musik dan ibadah tidak dapat dipisahkan, karena musik merupakan sarana pendukung dalam sebuah peribadatan yang meliputi pujian dan penyembahan. Dalam sebuah ibadah pada Gereja Pelayanan Penyembahan Kharismatik (GPPK) Bunga Bakung Surakarta, pada saat ibadah berlangsung musik digunakan untuk mengiringi nyanyian dan tarian. Musik pada GPPK Bunga Bakung mempengaruhi respon jemaat bahkan pemusik itu sendiri disaat ibadah. Keberadaan musik memudahkan jemaat untuk merasakan hadirat Tuhan, membangkitkan semangat serta menghantarkan jemaat agar fokus saat menerima

firman dengan baik. Gairah tersebut dapat dicapai dengan musik serta nyanyian yang diperdengarkan saat ibadah berlangsung.

Dalam sebuah ibadah di GPPK Bunga Bakung Surakarta, ada dua macam tipe lagu yang dipakai dalam sebuah ibadah yaitu lagu pujian (*praise*) dan lagu penyembahan (*worship*). Kedua jenis lagu tersebut memiliki perbedaan berdasarkan tempo atau irama lagu dan lirik. Lagu pujian identik dengan tempo yang cenderung cepat, bergairah, dan gembira dengan lirik yang berisi kalimat-kalimat pujian, sedangkan musik penyembahan identik dengan tempo yang lambat dan bernuansa lembut dengan lirik yang berisi kalimat-kalimat penyembahan. Lagu lagu yang digunakan dalam setiap ibadah adalah lagu-lagu populer rohani yang sering diperdengarkan sehari-hari dengan tujuan agar jemaat dapat mengikuti dan meresapi setiap kata-kata dalam lagu tersebut. Lagu-lagu yang dipergunakan tidak berpaku pada buku panduan khusus lagu yang menggunakan not-not angka yang memerlukan pengetahuan khusus untuk membacanya. Aransemen musikpun juga bebas dan sederhana.

Formasi musik yang digunakan dalam sebuah ibadah di GPPK Bunga Bakung Surakarta sangatlah sederhana hanya terdiri dari seperangkat kibord utama (*lead keyboard*), kibord isian (*filler keyboard*), bass elektrik, drum set akustik, dan beberapa peralatan sound system yang mendukung keluaran suara agar terdengar oleh jemaat. Dalam sebuah ibadah, tim pelayan pujian dan penyembahan terbagi menjadi beberapa bagian, meliputi:

1. Pemimpin musik (*music director*) merupakan pemimpin pada bagian musik yang bertugas mengatur aransemen lagu, memberi arahan-arahan kepada pemain musik yang lain, menentukan nada dasar, dan menentukan akor. Akor dan

tempo menjadi faktor yang sangat penting didalam menerapkan musik penyembahan selama ibadah berlangsung. dan akor ditentukan oleh pemimpin pada ibadah tersebut.

2. Pemimpin pujian (*worship leader*) merupakan pemimpin pujian yang bertugas memimpin jalannya lagu pujian dan penyembahan selama ibadah berlangsung, yang mengajak jemaat untuk menyanyikan setiap lagu lagu pengagungan untuk Tuhan. Peran pemimpin pujian sangatlah besar, selain mengajak jemaat untuk menyanyikan setiap lagu pujian dan penyembahan, memberikan kode bagian lagu kepada pemusik melalui kode jari yang sudah ditentukan.

Kasus yang ditemukan penulis pada penelitian ini adalah apa peranan musik pada ibadah di Gereja Pelayanan Penyembahan Kharismatik Bunga Bakung Surakarta, dan karakteristik musik apa sajakah yang digunakan saat ibadah berlangsung, bagaimanakah respon jemaat terhadap musik pada pujian dan penyembahan dalam ibadah tersebut. Dari latar belakang yang ditemukan, ada hal penting yang menyangkut aktivitas musikal yang ada pada objek penelitian. Antara lain adalah perofessionalisme para pelayan yang memang bukan ahli dalam bidang musik. Aktivitas-aktivitas musikal yang ada di GPPK Bunga Bakung Surakarta menunjukkan bahwa ada hal-hal yang perlu dibahas lebih dalam lagi, seiring dengan banyaknya jumlah jemaat yang beribadah di gereja, banyaknya jadwal ibadah, berbagai jenis musik yang dimainkan, dan aktivitas musik lainnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan musik pada ibadah di Gereja Pelayanan Penyembahan Kharismatik Bunga Bakung Surakarta?
2. Gaya musik apa saja yang digunakan dalam ibadah di Gereja Pelayanan Penyembahan Kharismatik Bunga Bakung Surakarta?
3. Bagaimana respon jemaat terhadap musik yang digunakan dalam ibadah?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui sekaligus mendapatkan informasi sejelas-jelasnya mengenai karakteristik musik yang digunakan dalam ibadah, respon dari jemaat, sekaligus gejala yang berhubungan dengan peranan musik pada ibadah di Gereja Pelayanan Penyembahan Kharismatik Bunga Bakung Surakarta. Dengan mengetahui kekurangan dan kelebihan yang didapat dari objek penelitian, diharapkan dapat menjadi bahan untuk pengembangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Memperkaya keragaman penelitian yang secara khusus terfokus pada peranan musik pada ibadah di Gereja Pelayanan Penyembahan Kharismatik Bunga Bakung Surakarta.
2. Menambah referensi tentang gaya musik apa saja dalam ibadah yang paling berdampak bagi jemaat yang belum banyak diketahui oleh umum.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum menentukan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan tinjauan pustaka terhadap wacana-wacana yang berkaitan dengan permasalahan. Untuk mengetahui apakah permasalahan yang diajukan sudah pernah diteliti dan dikaji sebelumnya oleh peneliti terlebih dahulu. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan, dan laporan yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan. Untuk mendukung penelitian ini penulis membutuhkan sumber bacaan agar mendapatkan sumber informasi yang akurat serta dapat dijadikan sebagai fondasi penelitian. Adapun sumber-sumber tertulis yang digunakan antara lain:

John M. Frame dalam bukunya yang berjudul *Contemporary Worship Music* (1997) mengatakan musik tentu saja ada pada bidang-bidang di mana Allah berupaya menggunakan kemampuan kreatif umat-Nya. Tulisan kitab suci tidak mengatur penggunaan nada tertentu untuk nyanyian pujian, atau gaya musik apa pun. Tentu saja, kita dapat menyimpulkan dari Alkitab bahwa musik yang digunakan dalam ibadah harus berkualitas, baik dari syair yang digunakan agar bermakna bagi para penyembah. Didalamnya menyinggung beberapa hal mengenai jenis musik pujian dan penyembahan zaman sekarang.

Bob Sorge melalui bukunya berjudul *Mengungkap Seni Pujian dan Penyembahan* (1991) menyebutkan bahwa pujian dan penyembahan dalam ibadah sama sekali bukan untuk pertunjukan (*entertainment*) atau konser melainkan musik yang menggunakan ketrampilan (*skill*) para pemainnya, dalam pujian dan penyembahan (*praise and worship*) mutlak dibutuhkan 'kedekatan spritual' antara

seluruh pemusik dengan Tuhan. Pendapat Sorge berguna untuk penelitian tentang respon jemaat terhadap musik penyembahan di Gereja GPPK Bunga Bakung Surakarta.

Karl-Edmund Prier SJ, *Musik Gereja Zaman Sekarang* (1996) mengatakan bahwa musik dan nyanyian dalam ibadah bukan selingan atau tambahan, tetapi merupakan bagian liturgi yang meriah yang penting dan integral. Musik liturgi semakin suci bila semakin erat dihubungkan dengan kegiatan liturgi yang perlu memerhatikan tiga aspek, yaitu keindahan ungkapan doa, keikutsertaan jemaat yang serasi pada waktu yang sudah ditentukan, dan sifat perayaan yang semarak.

Sadhu Sundar Selvaraj dalam bukunya *Seni Menyembah* (1996) mengatakan walaupun pujian penyembahan seringkali campur aduk dipersembahkan kepada Allah dalam ekspresi-ekspresi yang terlihat, sesungguhnya kedua hal ini tidaklah sama. Garis yang sangat tipis yang memisahkan antara pujian dan penyembahan akan terlihat dengan jelas dan diuraikan untuk membedakan kekhususan dan fungsinya masing-masing tatkala kita menghampiri Allah. Buku ini digunakan penulis untuk mengetahui apa arti dari pujian dan apa arti dari penyembahan yang dapat dijabarkan lebih luas dalam penulisan tugas akhir ini.

Mike & Viv Hibbert dalam bukunya berjudul *Pelayanan Musik* (1988) mengatakan bahwa pelayanan musik merupakan salah satu unsur yang terutama dalam ibadah dan juga merupakan salah satu hal yang paling disenangi Allah. Musik bukanlah suatu pelayanan biasa dilakukan secara sembarangan saja di dalam gereja pada masa kini. Buku ini digunakan penulis dalam penulisan tugas akhir menyangkut peranan musik dalam ibadah.

F. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif dan analisis karakter lagu. Semua data baik berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dideskripsikan untuk selanjutnya dianalisis menggunakan Analisis Tiga Langkah (ATL) yakni deskripsi, korelasi, dan koneksi. Analisis lagu-lagu menggunakan Ilmu Analisis Bentuk Musik (IABM).

Dengan perspektif kualitatif, kajian ini bertujuan melaporkan secara deskriptif aktivitas musikal yang melibatkan semua orang sebagai jemaat, pemimpin ibadah, dan khususnya para pemain dan penyanyi di gereja. Data jumlah atau prosentase yang dimuat dalam tabel-tabel atau gambar digunakan sebagai data bantu untuk tujuan kesimpulan kualitatif.

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian adalah penulis sendiri (*human instrument*). Selama penelitian penulis melihat langsung dan mengidentifikasi objek penelitian yakni aktivitas musikal pada ibadah-ibadah di GPPK Bunga Bakung Surakarta. Sebagai instrumen penelitian, penulis terjun langsung dan bergabung dengan objek dan subjek penelitian (partisipatif) dengan cara aktif dalam pelayanan musik khususnya sebagai pemain kibord.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dicari dapat berupa data primer, data sekunder, dan tidak menutup kemungkinan kedua data tersebut akan dapat diperoleh. Data primer akan diperoleh dari sumber melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa observasi dan wawancara. Sedangkan data yang

tidak langsung dapat diperoleh dari dokumentasi yang berupa video, foto, maupun mp3, serta arsip-arsip seperti partitur lagu. Untuk menjelaskan metode pengumpulan data secara detail, maka penulis akan menjabarkan dan menjelaskan bagaimana data akan diperoleh:

a. Studi Pustaka

Proses kerja penelitian ini tidak lepas dari sumber pustaka sebagai syarat mutlak dalam memperkaya data, maupun sebagai pemandu jalannya penelitian, terutama dari sisi teoritik. Pada tahap ini yang dilakukan adalah mencari teori-teori dari buku yang relevan yang berguna untuk mendapatkan informasi tentang Peranan Musik Pada Ibadah di GPPK Bunga Bakung Surakarta. Data-data yang diperoleh berupa buku-buku tercetak, yang ada kaitannya dengan obyek penulisan tugas akhir ini.

b. Observasi

Peneliti melihat situasi dan kondisi gereja yang terkait dengan musik yang ada. Peneliti secara langsung menjadi partisipan atau terlibat langsung sebagai aktivis musik di Gereja GPPK Bunga Bakung Surakarta. Dengan kata lain peneliti melihat dan mengamati situasi dan berinteraksi dengan aktivis lainnya sehingga peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan. Melalui observasi peneliti juga mengamati hal-hal yang terkait dengan musik yang erat kaitannya terhadap individu dan kelompok yang ada di GPPK Bunga Bakung Surakarta. Setelah melakukan observasi dan pengamatan, peneliti mendapatkan data yang diperoleh langsung dari kondisi dan situasi yang ada di gereja GPPK Bunga Bakung Surakarta.

c. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antar penulis dengan narasumber atau informan yang dipilih secara pasti demi mendapatkan data dengan menjawab beberapa pertanyaan. Penulis menggunakan teknik wawancara yang formal dan wawancara nonformal. Penulis memilih beberapa orang yang menjadi narasumber atau informan demi mendukung dan mendapatkan jawaban-jawaban yang akurat dari pertanyaan yang sudah disiapkan terkait dengan rumusan masalah yang diangkat. Dalam proses ini, beberapa informan yang dipilih antara lain; Gembala sidang GPPK Bunga Bakung Surakarta, Koordinator Tim Pujian dan Penyembahan, Pemain Musik, beberapa jemaat dan tim pelayanan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Pengumpulan data yang berupa dokumen-dokumen seperti Aktivitas dokumentasi dibagi menjadi beberapa bagian yaitu, pengumpulan data audio, data foto dan data dokumen berupa *hardcopy* dan *softcopy*, serta data audio.

e. Analisa Bentuk Musik

Prier (1996) mengatakan bahwa sebuah karya musik tersusun dalam ruang-ruang birama. Untuk mengetahui maksud dan arti musik yang dimainkan, maka perlu memperhatikan hal-hal musik secara detail. Hal-hal yang detail itu dilihat dengan cara menganalisis bentuk musik, antara lain; bentuk lagu, frekuensi, tempo, dinamika, warna suara, dan artikulasi. Dari beberapa unsur yang telah disebutkan, penulis akan menemukan maksud dan arti dari musik dan lagu yang dimainkan khususnya dalam kajian yang akan dilakukan.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan dalam penelitian ini menggunakan aturan penulisan ilmiah yang telah ditetapkan oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: MUSIK DAN IBADAH PADA GPPK BUNGA BAKUNG SURAKARTA. Bab ini berisikan Sejarah gereja, latar belakang mengenai musik yang menjadi pendukung dalam ibadah dan konsep musik gereja dalam peribadatan terkait dengan sejarah musik gereja, bentuk musik gereja, musik/nyanyian liturgi dalam ibadah.

BAB III: Analisis peranan musik beserta kajian musik dalam ibadah di Gereja GPPK Bunga Bakung Surakarta. Bab ini berisikan mengenai berbagai bentuk aktivitas bermusik yang mendukung peribadatan di GPPK Bunga Bakung Surakarta terkait dengan peranan musik dalam ibadah, karakter genre musik yang digunakan, dan juga respon jemaat terhadap musik dalam setiap ibadah.

BAB IV: KESIMPULAN. Bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai karakteristik musik pada pujian dan penyembahan, peran musik penyembahan, deskripsi pemusik, respon jemaat, serta musik sebagai eksperimen keagamaan.